



SEPTEMBER 2022

MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Gaya Hidup Berkelanjutan

Tema 1

Gaya Hidup Berkelanjutan



Sampahku Tanggung Jawabku

**SMP Negeri 4 Taman
Jalan Desa Sitemu Taman Pematang 52361**

Deskripsi Proyek

1. Proyek dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan ini adalah proyek penguatan profil pelajar pancasila yang memiliki tujuan agar peserta didik mampu memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Hal yang ditekankan di sini adalah membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan serta mencari jalan keluar untuk masalah lingkungan.

Kerangka Proyek

Penjelasan Ruang Lingkup Tema

1. Saat ini Indonesia dikenal sebagai salah satu negara penghasil sampah terbesar ke lautan. Untuk itu topik sampahku tanggung jawabku adalah sebagai Upaya mengembangkan edukasi yang mendorong sikap arif dan bijak yang diharapkan tumbuh dan kembang di jiwa pelajar Indonesia
2. Ruang lingkup meliputi eksternal dan internal
3. Relevan dengan semua mata pelajaran dikarenakan permasalahan sampah adalah tanggung jawab semua warga sekolah

Sampahku Tanggung Jawabku

Tujuan Kerangka

1. Membantu Peserta Didik atau Siswa mengetahui manfaat dan bahaya limbah bagi kehidupan saat ini dan yang akan datang
2. Mengetahui cara-cara pengolahan limbah / sampah agar mempunyai nilai manfaat/nilai ekonomis

Dimensi Terkait

1

Beriman, bertakwa dan berakhlak mulia
Ahlik kepada Alam: Memahami keterhubungan ekosistem Menjaga Lingkungan Alam Sekita

2

Gotong Royong
Kolaborasi : Kerja sama
Kepedulian :Tanggap terhadap isu sosial

3

Kreatif
Gagasan Orisinal
Karya dan tindakan yang orisinal
Alternatif solusi pemecahan masalah

Sampahku Tanggung Jawabku

Kata Pengantar

Saat ini hampir, 7,7 milyar penduduk di bumi memiliki gaya hidup yang sangat berbeda dari generasi sebelumnya. Sebagai konsekuensinya, tantangan yang kita hadapi pun jauh berbeda. Misalnya dalam hal konsumsi pangan yang merupakan kebutuhan primer kita. Pada abad sebelumnya, banyak manusia mengalami bencana kelaparan akibat terbatasnya persediaan dan akses terhadap sumber pangan. Kini, kelaparan sudah mulai ditekan. Namun, tidak sedikit manusia yang justru mengalami bencana akibat kelebihan makanan karena keserakahan mengambil banyak makanan dan tidak menghabiskannya (contohnya dalam acara pesta, pertemuan bisnis, dan lain-lain). Bencana yang menimpa kita dapat dipicu baik dari banyaknya jumlah makanan tertentu yang dikonsumsi maupun dari banyaknya jumlah sampah makanan yang ditimbulkan. Timbunan sampah makanan saat ini diperkirakan mencapai sepertiga dari seluruh makanan yang dihasilkan di bumi, yaitu sekitar 1,3 milyar ton per tahun. Belum lagi sampah kemasan dari berbagai barang kebutuhan kita, seperti plastik, kertas, kain, kaleng, kaca, dan material lainnya yang bersifat tahan lama hingga akhirnya mengumpul di berbagai belahan dunia. Di daratan, sampah yang terus ditumpuk akan menggunung, membusuk, menimbulkan bau, terbakar, dan longsor. Semua kondisi ini jelas mengancam kesehatan dan keselamatan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Relevansi Projek Bagi Sekolah

Saat ini Indonesia dikenal sebagai salah satu negara penghasil sampah terbesar ke lautan. Untuk mengantisipasi kondisi yang semakin buruk, pemerintah Republik Indonesia telah melakukan berbagai upaya serta berkomitmen untuk mengurangi sampah hingga 30% dan mengelola sampah plastik hingga 70% pada tahun 2025. Peraturan Presiden pun diterbitkan (Nomor 83 Tahun 2018) tentang Rencana Aksi Nasional Penanganan Sampah Laut, yang di dalamnya memuat 5 (lima) Rencana Aksi Nasional Pengurangan Sampah Laut. Salah satu strategi yang dilaksanakan adalah melakukan upaya perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat serta mengurangi masukan sampah yang bersumber dari darat. Mengingat komposisi demografi Indonesia saat ini didominasi oleh generasi milenial yang mencapai lebih dari 41% dari total populasi Indonesia, sasaran perubahan perilaku generasi muda pun menjadi sangat penting. Untuk alasan itulah, perlu dilakukan integrasi pembelajaran tentang pengelolaan sampah ke dalam pembelajaran di sekolah-sekolah.

Sampahku Tanggung Jawabku

Relevansi Tema dan Topik Sampahku Tanggung Jawabku

Lingkungan yang bersih Indah dan sehat adalah lingkungan yang diidamkan oleh semua warga, baik di lingkungan pedesaan, perkotaan lingkungan kerja ataupun lingkungan sekolah. Menjaga lingkungan agar tetap bersih, sehat dan indah merupakan tanggung jawab semua yang mendiami atau yang memiliki lingkungan tersebut. SMP Negeri 4 Taman adalah sebuah sekolah yang berdiri di tengah pemukiman warga Desa Sitemu yang juga dekat dengan fasilitas pemerintahan desa, lingkungan sekolah dan juga fasilitas lapangan Desa yang seringa digunakan untuk sarana olah raga, pertandingan dan juga hiburan. Sayangnya setelah even even tersebut berakhir kami sebagai warga sekolah terkadang dipusingkan dengan limbah/sampah yang tinggalkan oleh pengunjung. Karena limbah sampah tersebut sangat mengganggu keindahan sekolah. Dan sebagai warga yang juga warga sekolah tentu saja merasa ikut bertanggung jawab terhadap persolan sampah tersebut.

Sampahku Tanggung Jawabku

Tahapan Dalam Projek

Tahapan Pengenalan

Membangun kesadaran peserta didik untuk memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya



Di mana sampah akan berakhir?

Kegiatan



Sampahku Tanggung Jawabku



Tahapan Aktualisasi

Menggal permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan

5

Melihat berbagai jenis sampah

6

Mengumpulkan berbagai jenis sampah

7

Menjelaskan bahaya sampah

8

Mencari solusi Masalah

9

Menetapkan solusi sebagai ide

10

Membuat proposal proyek

Tahapan Aksi Nyata

Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata

11

Membuat pupuk kompos

12

membuat Eco Enziim

13

Membuat Eco Brick

14

Membuat kerajinan dari sedotan

15

Membuat poster

16

Membuat infografis

Tahapan Aksi Nyata

Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi (Pameran Karya dan Aksi)



Sampahku Tanggung Jawabku

Refleksi Dan Tindak lanjut



Apa yang diperoleh dari kegiatan ini ?

Apa manfaat dari kegiatan projek ini?

Apa yang paling menantang dari kegiatan ini?

Apa yang paling menantang dari kegiatan ini?

Apa yang paling menarik dari kegiatan ini?



Apa yang diperoleh dari kegiatan ini ?

Apa manfaat dari kegiatan projek ini?

Apa yang paling menantang dari kegiatan ini?

Apa yang paling menantang dari kegiatan ini?

Apa yang paling menarik dari kegiatan ini?



Apa yang diperoleh dari kegiatan ini ?

Apa manfaat dari kegiatan projek ini?

Apa yang paling menantang dari kegiatan ini?

Apa yang paling menantang dari kegiatan ini?

Apa yang paling menarik dari kegiatan ini?

Sampahku Tanggung Jawabku

Dimensi Profile & Elemen Profile Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Sub-Elemen	Target Pencapaian Fase D	Aktivitas Terkait
Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan akhlak mulia	Ahlak Kepada Alam	Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi	1. Memahami konsep sebab akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta	
		Menjaga Lingkungan Alam Sekitar	mwujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.	
Gotong royong	Kolaborasi	Kerja sama	1. Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama	
		Tanggap terhadap lingkungan sosial	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat	
Kreatif	Elemen Menghasilkan gagasan yang orisinal		1. Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	
	Elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		2. Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	
	Elemen memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan		3. Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan	

Sampahku Tanggung Jawabku

Referensi – perkembangan sub-elemen antarfase Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan akhlak mulia

Sub-Elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Kompetensi	1. Memahami konsep sebab akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta			
Memahami keterhubungan ekosistem bumi	Memahami keterhubungan antara satu ciptaan Tuhan dengan ciptaan Tuhan lainnya	memahami konsep harmoni dan mengidentifikasi adanya saling ketergantungan satu ciptaan Tuhan	Memahami konsep sebab akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam	mengidentifikasi masalah hidup di mana peserta didik tinggal, dan melakukan langkah-langkah konkrit yang dapat dilakukan untuk menghindari kerusakan dan menjaga kelestarian ekosistem yang ada dilingkungan
Menjaga Lingkungan alam sekitar	Terbiasa memahami tindakan tindakan yang ramah dan tidak ramah terhadap lingkungan dan membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan	Mewujudkan rasa syukur dengan terbiasa berperilaku ramah lingkungan dan memahami akibat perbuatan tidak ramah lingkungan dalam lingkup kecil maupun besar	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam dengan berinisiatif mencari solusi dan mengajukannya untuk diterapkan dalam mengatasi permasalahan	Mewujudkan rasa syukur dengan membangun kesadaran peduli lingkungan alam dengan menciptakan dan mengimplementasikan solusi dari permasalahan lingkungan yang ada

Sampahku Tanggung Jawabku

Referensi - perkembangan sub-elemen antarfase Gotong Royong

Sub-Elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Kompetensi	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama			
Kerjasama	Peserta didik memiliki perasaan senang, berada bersama orang lain dan menunjukkan sikap positif	Peserta didik memiliki kemampuan bekerja sama dan melakukan koordinasi demi mencapai tujuan bersama	Peserta didik terampil untuk bekerja sama dan melakukan koordinasi demi mencapai tujuan bersama dengan mempertimbangkan keragaman latar belakang anggota kelompok	Peserta didik terampil untuk bekerja sama dan mampu merumuskan tujuan bersama, menelaah kembali tujuan yang telah dirumuskan, dan mengevaluasi tujuan selama proses kerjasama, memiliki kemampuan komunikasi yang baik
Tanggap terhadap lingkungan sosial	Peserta didik, mau memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi lingkungan fisik dan sosia	Peserta didik, tanggap terhadap kondisi lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi yang lebih baik	Peserta didik, tanggap terhadap kondisi lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi yang lebih baik, merasakan dan memahami apa yang dirasakan orang lain	Peserta didik, tanggap terhadap kondisi lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi yang lebih baik, merasakan dan memahami apa yang dirasakan orang lain, memahami perspektif dan menumbuhkan hubungan dengan orang dari beragam budaya.

Referensi – perkembangan sub-elemen antarfase Kreatif

Sub-Elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Kompetensi	1. Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya			
Elemen Menghasilkan gagasan yang orisinal	Mengumpulkan, mengklasifikasikan membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari banyak sumber	Mengumpulkan, mengklasifikasikan membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari banyak sumber serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa	Mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	Secara kritis mengklasifikasikan dan menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dari berbagai sumber. Memprioritaskan gagasan yang paling relevan.
Kompetensi	2. Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain			
Elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	peserta didik menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, berupa representasi kompleks, seperti gambar, desain, penampilan, luaran, digital dll.	Peserta didik menghasilkan karya dan melakukan tindakan didorong oleh minat dan kesukaannya pada satu hal	Peserta didik menghasilkan karya dan melakukan tindakan didorong oleh minat dan kesukaannya pada satu hal, emosi yang dirasakan sampai dengan mempertimbangkan dampaknya	Peserta didik menghasilkan karya dan melakukan tindakan didorong oleh minat dan kesukaannya pada satu hal, emosi yang dirasakan sampai dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, peserta didik cenderung kreatif dan berani
Kompetensi	3. Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan			
Mencari solusi	Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan	Memberikan alasan dari hal yang dipikirkan serta menyadari kemungkinan adanya bias pada pemikiran	Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya serta perusahaan mempertimbangkan perspektif yang ada	Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikiran dan mengubah pikirannya jika diperlukan

Petunjuk Penggunaan

Perangkat ajar (toolkit) ini dirancang untuk membantu guru SMP (Fase D) yang berada di sekolah SMP Negeri 4 Taman untuk melaksanakan kegiatan ko-kurikuler yang mengusung tema Hidup Berkelanjutan dengan mengusung topik tema "Sampahku tanggung Jawabku" yang berisikan aktivitas yang saling berkaitan. Tema ini dirancang dengan cara yang sistematis dan berkesinambungan dengan tujuan untuk memberikan teori dan praktek yang harus dilakukan dan dikerjakan oleh peserta didik terkait Gaya Hidup yang berkelanjutan. Proyek yang dilakukan sangat ringan dan tetap mengedepankan nilai edukasi sehingga tidak memberatkan peserta didik dalam proses pembelajaran lainnya seperti persiapan ujian sekolah dan lain-lain.

Hal Yang Perlu diPerhatikan

Hal yang Perlu Diperhatikan Sebelum Memulai Proyek

1. Komitmen seluruh warga sekolah untuk menjalankan aksi yang disepakati.
2. kolaborasi dengan instansi maupun komunitas pendidikan diluar sekolah untuk sharing session bersama peserta didik (Kunjungan studi).



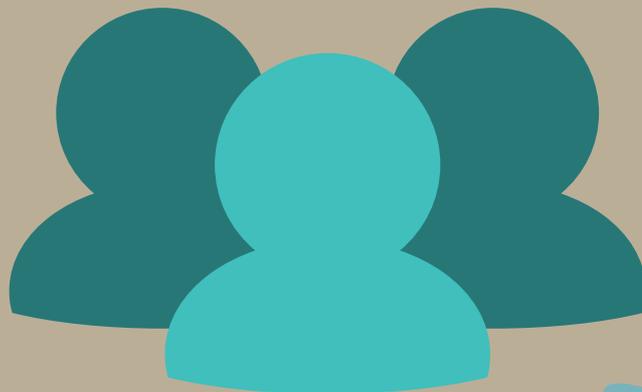
Tahapan Proyek



Tahapan Pengenalan

Membangun kesadaran peserta didik untuk memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya

Kuliah Umum
Bahaya sampah terhadap lingkungan,
bahaya sampah terhadap kesehatan, bahaya sampah terhadap kelangsungan hidup jangka pendek
Bahaya sampah terhadap kelangsungan hidup jangka panjang



Sampahku Tanggung Jawabku



Tahapan Proyek

2

Tahapan Kontekstualisasi

Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan. Melihat berbagai jenis sampah mengumpulkan berbagai jenis sampah, Mengklasifikasikan jenis sampah Mencari solusi Masalah, Menetapkan solusi, membuat proposal

Melihat berbagai jenis sampah, Mengumpulkan berbagai jenis sampah, Membuat Eco Brick, membuat Compos, membuat eco enzim, membuat design grafis dengan aplikasi Canva for edu



Sampahku Tanggung Jawabku



3

Tahapan Aksi

Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata

Berkelompok dalam mengimplementasikan aksi dari pembelajaran yang sudah diuraikan.



Sampahku Tanggung Jawabku





4

Refleksi

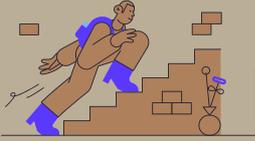
Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi (Pameran Karya dan Aksi)

Pameran Karya-karya peserta didik dan dijadikan bahan evaluasi dan refleksi. Menyusun Strategi dalam menindak lanjuti program lanjutan.



Sampahku Tanggung Jawabku





Kuliah Umum Bahaya sampah

Waktu : 4JP

Alat Bahan: Kertas, pen

Peran Guru :

Pendamping/fasilitator



Persiapan :

- 1. Guru menyiapkan bahan pembelajaran terkait bahaya sampah terhadap kelangsungan hidup**
- 2. menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.**

Pelaksanaan :

- 1. Mendengarkan kuliah umum dari dinas lingkungan hidup**
- 2. Mengulik pengetahuan dasar peserta didik terkait bahaya sampah jangka pendek dan jangka panjang menurutnya dan menuliskannya di kertas kecil. Kemudian dikumpulkan di dalam satu kotak, lakukan secara rolling peserta didik membacakan tulisan kertas tersebut secara acak.**

Tugas :

Setelah melakukan pelaksanaan, tugas guru adalah menjelaskan per setiap kertas yang dibacakan dan melakukan diskusi kecil (Assessment Formatif)

Tujuan :

Dalam tahap awal Bahaya sampah terhadap kelangsungan hidup (tahap pelaksanaan) diatas memiliki tujuan sebagai pre test yang dapat dijadikan acuan guru dalam melihat tingkat pemahaman peserta didik sebelum adanya materi yang disampaikan

Bahaya sampah Untuk Kesehatan

Waktu : 4JP

Alat Bahan: Kertas, pen

Peran Guru :

Pendamping/fasilitator



Persiapan :

1. Guru menyiapkan video cuplikan terkait dampak sampah terhadap kesehatan

Pelaksanaan :

1. Melakukan refleksi kelas terkait pembelajaran yang pertama cukup sekilas saja.

2. Menonton bersama video yang sudah disiapkan. kemudian lakukan diskusi-diskusi ringan apa yang sudah mereka tonton dan kaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Tugas :

Setelah melakukan pelaksanaan, tugas guru adalah membantu meluruskan per pendapat yang diuraikan oleh peserta didik (Assessment Formatif)

Tujuan :

Memberikan pemahaman untuk peserta didik terkait bahaya sampah untuk kesehatan. Setelah itu dilakukannya diskusi bertujuan untuk peserta didik berpikir kritis dan lebih peka terhadap lingkungan sekitar.

Sampahku Tanggung Jawabku

Menggali ide

Waktu : 4 JP

**Alat Bahan: stickynote,
kertas manila, doble tip**

Peran Guru :

Pendamping/fasilitator



Persiapan :

1. Guru menyiapkan kertas manila dan stickynote

Pelaksanaan :

- 1. Guru Memandu peserta didik untuk bersama-sama memikirkan permasalahan dan menggali solusi atau ide**
- 2. meminta peserta didik untuk menuliskan ide di sticky note kemudian menempelkan dikertas manila**

Tugas :

Setelah melakukan penggalan ide berikutnya tugas guru adalah membantu membuat kesimpulan agar tercipta satu solusi yang memungkinkan untuk dipraktikkan ke dalam aksi nyata.

Tujuan :

Memberikan pengalaman kepada peserta didik terkait musyawarah untuk mencari satu solusi dari permasalahan kemudian menetapkannya ide tersebut untuk direalisasikan dalam proyek

Sampahku Tanggung Jawabku

Membuat Proposal

Waktu : 8 JP

**Alat Bahan: stickynote,
kertas manila, doble tip**

Peran Guru :

Pendamping/fasilitator



Persiapan :

1. Guru menyiapkan kertas manila dan stickynote

Pelaksanaan :

- 1. Guru Memandu peserta didik untuk bersama-sama memikirkan permasalahan dan menggali solusi atau ide**
- 2. meminta peserta didik untuk menuliskan ide di sticky note kemudian menempelkan dikertas manila**

Tugas :

Setelah melakukan penggalian ide berikutnya tugas guru adalah membantu membuat kesimpulan agar tercipta satu solusi yang memungkinkan untuk dipraktikkan ke dalam aksi nyata.

Tujuan :

Memberikan pengalaman kepada peserta didik terkait musyawarah untuk mencari satu solusi dari permasalahan kemudian menetapkannya ide tersebut untuk direalisasikan dalam proyek

Sampahku Tanggung Jawabku